

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Didalam sebuah kehidupan seseorang, terkhusus pada lingkup pendidikan pastinya sangat berperan penting untuk mengembangkan sebuah potensi dan melangsungkan kehidupan serta membantu seseorang menuju kedewasaannya.¹Yang dimana pendidikan adalah sebuah usaha atau proses untuk menjadi agen perubahan bahkan perkembangan manusia untuk menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna. Jadi langkah untuk menempuh sebuah perubahan dan perkembangan manusia yang melalui pendidikan tersebut tidaklah mudah, karena semua ini tidak terlepas dari peranan seorang guru dalam proses pembelajarannya, dikarenakan semua ini masih tanggungjawab seorang pendidik. Sebuah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara online jugamerupakansebuah komponen yang sangat penting, karena pada tahapan ini merupakan sebuah komponen penting yangharusditempuh olehseorangpendidik, yang dimana sangat dibutuhkan agar dapatmengetahuikeefektifandalam pembelajaran saat daring ketika menggunakan aplikasi google classroom dalam proses pembelajarannya tersebut.

Karena adanya covid -19 maka ada kebijakan belajar di rumah, yang dimana akhirnya dilaksanakan secara online.Dan pada akhirnya mereka tidak bisa melakukan pembelajaran secara offline, Semua ini usaha agar tidak mudah adanya penularan cocid -19. Yang dimana stilah pembelajaran daring inimerupakan akronim dari “dalam jaringan”.²

Ketika melaksanakan kegiatan dalam belajar, termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran

¹I.G.Ak.Wardani, *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka,2011), Hlm: 5.28

²Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan (Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan)*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm: 64

maka disini yang telah kita kenal secara umum nya telah disebutkan ada beberapa macam teknik untuk melaksanakan sebuah pembelajaran. Yang dimana didalam teknis tes ini, semisaldari segi kegunaanya akan ditinjau, maka telah dibedakan menjadibeberapa teks, diantaranya adalah sumatif, formatif, penempatan, dan jugadiagnotis.Dan apabila dilihat dari macamnya, dapat diltinjauadalah dengan lisan,perbuatan begitupun juga tertulis. Apabila menggunakan teknik non tes maka metode yang digunakan adalah metode wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan riwayat hidup seseorang.

Berikut ini diadakanya pelaksanaan pembalajaran dalam lembaga pendidikan yaitu,untuk mengumpulkan sebuah kejelasan yang mana nantinya bisa dijadikan sebagai bukti perkembangan belajar yang dilakukan oleh peserta didik, yang dimana akan di adakanya pelaksanaan pembelajaran *online*. Dengan istilah lainnyadiadakan pelaksanaan pembelajaran online dalam suatu pendidikan bertujuan umum, agar dapat memperoleh sebuah data yang mana bisa dijadikan sebuah bukti, dan yang mana nantinya bisadijadikan sebuahketentuan, sebagaimana tingkatpemahaman atau tingkat kemampuan yang telah dilakukan oleh peserta didik, selama mengikuti pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi googleclashroom saat ini, peserta didik akan dilaksanakan pembelajaran secara online yang mana dalam system pembelajaranya ketika peserta didik telah berhasil dalam melakukan proses pembelajaranya dengan waktu yang telah ditentukan. Jadi, tujuan umum yang termasukdidalampelaksanaan pendidikan yang kedua iniyaituyang bertujuan untuk menilai sampai dari manakah keefektivitasyang telah dilaksanakan dalam proses belajar system daring.

Telah dijelaskan juga yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran pada suatu pembelajaran ini yaituUntuk mempengaruhi suatu kegiatan siswa untukmencapai suatu program dalam pembelajaran.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak ini termasuk dalam salah satunya sebagai mata pelajaran yang ada di dalam lembaga pendidikan, dalam pendidikan Aqidah akhlak ini dapat memberi bekal dengan melalui suatu pengalaman, karena didalam syariat islam pada dasarnya bersifat amaliyah, karena usahayang telahdicapaiagar siswa terbiasa danistiqomah melaksanakanbahkan kalau bisa nantinya agar siswa bisa mengamalkannya ilmu yang telah disampaikan oleh seorang Guru, yang telah dikemukakan dengan istilah *way of life*.

Seorang Guru, seorang guruyaitusuatu peran yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi dalam pembelajaranpeserta didik. Dan di dalam proses pembelajaran Aqidah akhlak ini seorangpendidik tidak hanya berperan sebagai contohuntukpeserta didik yang telah di ajar, akan tetapi guru sangat berpengaruh besar sebagai pengelola pembelajaran.

Teacher training experience, istilah ini telah mencakup sebuah pengalaman yang nantinya akan saling berhubungan dengan suatu keektivitas dalam pendidikan seorang pendidik, contohnya dari sebuah pengalaman yang profesional, dari suau tingkat pendidikan, dan banyak lainnya.³

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan yang telah dijelaskan didalam Latar belakang, penulis telah merumuskan dua rumusan masalah, yang mana diantaranya adalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Aqidah akhlak pada saat pandemi covid -19 di Roudhlotun Nasyiin ?
2. Bagaimana hambatan dan tantangan pembelajaran Aqidah akhlak pada saat pandemi covid - 19 di Roudhlotun Nasyiin ?

³Wina Sanjaya, M.Pd. Strategi Pembelajaran. (Jakarta; Kencana Prenada Media Group). h.52

C. Tujuan Penelitian

Sebuah tujuan pasti ada dalam setiap kegiatan, termasuk dalam penelitian ini. Tujuan adalah fokus serta arah dari kegiatan dan tujuan seseorang, selain dari itu tujuan adalah faktor yang sangat penting bagi perjalanan hidup manusia, dengan diadakannya tujuan, manusia dapat melaksanakan kegiatannya dengan langkah yang benar, terarah dan jelas, demikian pula dalam penelitian ini memiliki tujuan yang akan memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

1. Untuk mengetahui tentang implementasi pembelajaran Aqidah Ahlak di Roudhlotun Nasyiin
2. Untuk mengetahui tentang hambatan dan tantangan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Ahlak pada saat pandemi covid -19 di Roudhlotun Nasyiin.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Pelaksanaan Evaluasi mata pelajaran Aqidah Ahlak ini sangat cocok dilakukan apalagi pada masa pandemi ini, karena semua hal ini sangat penting dalam melakukan sebuah proses untuk mengevaluasi peserta didik akan semakin baik pula.

2. Manfaat untuk Guru

Ketika diadakannya Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi-covid-19 Aqidah Ahlak ini sangat dibutuhkan sebuah pemahaman untuk seorang pendidik, karena kepandaian dan kemampuan seorang guru sangat berpengaruh penting dalam melaksanakan tugasnya. Seorang Guru harus lebih kreatif lagi dalam teknik menyampaikan suatu materi, apalagi pembelajaran yang menggunakan sebuah aplikasi. Karena adanya Pelaksanaan ini pembelajaran aqidah Ahlak yang dilakukan secara daring ini juga sangat berpengaruh besar untuk perkembangan seorang siswa, baik itu tingkah laku dan perbuatannya. Oleh sebab itu perlu diadakannya suatu penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Ahlak.

3. Manfaat untuk siswa

Untuk menimbulkan rasa keinginan dan penasarannya seorang peserta didik maka sangat penting diadakannya kegiatan – kegiatan yang kreatif dari seorang pendidik. Dan peserta didik dapat menempuh program pendidikan yang baik. tanpa adanya suatu pelaksanaan pembelajaran yang melalui daring maka tidak mungkin timbul rasa keinginan dan penasarannya pada diri siswa. Maka dari itu siswa mempunyai semangat untuk meningkatkan prestasinya masing-masing meskipun lewat online.⁴

4. Batasan penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut batasan penelitian telah dijelaskan dibawah ini:

- a. Adanya Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VI A pada masa pandemi Covid- 19 Di Mts Roudhlotun Nasyi'in Beratkulon Kemlagi Mojokerto yang kurang normal.
- b. Seorang pendidik melakukan sebuah evaluasi dalam hal pembelajarannya yang menggunakan system pertanyaan diakhir pembelajarannya, agar mendapatkan sebuah jawaban.
- c. Dalam melaksanakan evaluasi pada pembelajaran suatu alat/Instrumen masih sangat terbatas
- d. Seorang pendidik dalam penyampaian sebuah materi yang melalui aplikasi Google Clasroom dimasa pandemi covid -19 masih kurang Epektif.

Itulah sebuah Batasan Penelitian yang di laksanakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VI Adi masa Pandemi Covid-19 Di Mts Roudhlotun Nasyi'in Beratkulon Kemlagi Mojokerto.

⁴Prof.Drs.Anas Sudijono,Pengantar Evaluasi Pendidikan,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),hlm:16

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan sebuah gambaran bagaimana pembahasan yang sistematis, maka penulis proposal skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

- BAB I : Memuat pendahuluan yang berisikan mengenai Latar Belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Batasan penelitian, Devinisi operasional dan Sistematika pembahasan.
- BAB II : Memuat Kajian Pustaka yang berisikan tentang Deskripsi konsep, Penjelasan materi, dan Penelitian terdahulu.
- BAB III : Memuat metode penelitian yang berisi tentang : Pendekatan dan jenis penelitian, Kehadiran penelitian, Lokasi penelitian, Data dan sumber data, Prosedur Pengumpulan data, Prosedur analisa data, Pengecekan keabsahan data.